

# **Analisis Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013**

**Sri Utami \*, Tri Jalmo, Berti Yolida**

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri  
Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\* e-mail: sriutamiryadi14@gmail.com, Telp: +6285378330034

*Received: March 03, 2018*

*Accepted: March 23, 2018*

*Online Published: March 24, 2018*

**Abstract: Conformity Analysis of Bacteria Material Textbook with Basic Competence of Curriculum 2013.** This study aims to describe the level of conformity of bacteria materials in Biology textbooks of High School Grade X with basic competence Curriculum 2013 reviewed in terms of breadth and depth of the material. This research was a qualitative research by using documentation study. The object of this research was A book published by Erlangga and B book published by Yrama Widya. Suitability data obtained from the analysis of bacterial material in textbooks, then analyzed descriptively qualitative. The results showed that the level of the suitability of bacteria material with basic competence of Curriculum 2013 in A book categorized as "appropriate" with 80% in terms of the breadth of material, while viewed from the aspect of material depth categorized as "less appropriate" with 57.2%. While in B book categorized as "appropriate" with 80% in terms of the breadth of material, while viewed from the aspect of material depth categorized as "less appropriate" with 57.4%.

**Keywords:** *conformity level, material breadth, material depth, textbook*

**Abstrak: Analisis Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi bakteri pada buku teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi dokumentasi. Objek penelitian ini adalah buku A diterbitkan oleh Erlangga dan buku B diterbitkan oleh Yrama Widya. Data kesesuaian diperoleh dari hasil analisis materi bakteri pada buku teks, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi bakteri dengan KD Kurikulum 2013 pada buku A berkategori "sesuai" dengan persentase 80% ditinjau dari aspek keluasan materi, sedangkan ditinjau dari aspek kedalaman materi berkategori "cukup sesuai" dengan persentase 57.2%. Sementara pada buku B ditinjau dari aspek keluasan materi berkategori "sesuai" dengan persentase 80%, sedangkan ditinjau dari aspek kedalaman materi berkategori "cukup sesuai" dengan persentase 57.4%.

**Kata kunci :** buku teks, kedalaman materi, keluasan materi, tingkat kesesuaian

## PENDAHULUAN

Abad ke-21 atau yang lebih dikenal dengan era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Oleh sebab itu, manusia perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan tersebut. Menurut Ranuwihardjo (1993: 7-10) umat manusia ditantang untuk mengantisipasi dan mengatasi perubahan-perubahan dalam hidup dan kehidupan manusia sekarang dan dimasa depan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kita harus menyiapkan generasi muda yang tangguh dalam berbagai jenis keterampilan dan keahlian di segala bidang.

Manusia yang berkualitas dapat dibentuk melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan menempuh pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut, pendidikan harus memiliki arah yang jelas dan dapat dicapai melalui kurikulum.

Saat ini Indonesia sedang menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pendidikan. Karakteristik Kurikulum 2013 menurut Sariono (2013: 6) yaitu cenderung menekankan pada keseimbangan tiga domain pendidikan. Apabila pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menempati urutan teratas, maka pada K13 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek skill dan karakter (afektif dan psikomotorik). Kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2015: 6-7) lebih

ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Kurikulum dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menurut Handoko dan Sipahutar (2016: 40) guru memerlukan bahan ajar yang dapat membantu dalam kegiatan belajar, salah satunya adalah buku teks. Buku teks digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, oleh sebab itu, isi buku harus sesuai dengan kurikulum.

Buku teks merupakan salah satu variabel penting dalam keberhasilan pembelajaran. Buku teks menjadi bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum. Buku teks menurut Handoko dan Sipahutar (2016: 40) menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran karena berfungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Saat ini buku teks banyak digunakan siswa maupun guru sebagai salah satu sumber belajar untuk mencapai kompetensi. Mengingat betapa pentingnya fungsi buku teks dalam proses pembelajaran, maka harus terdapat kesesuaian antara materi di dalam buku dengan kompetensi pada kurikulum yang digunakan. Menurut Abdulkarim (2007: 71) kelayakan isi buku teks sangat penting karena buku merupakan alat untuk menyampaikan materi. Buku teks pelajaran merupakan media

instruksional yang dominan peranannya di kelas.

Salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menggunakan buku teks pelajaran adalah kualitas buku. Menurut BSNP (2006, dalam Muslich, 2010: 291) terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengukuran kualitas buku teks yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran isi, penyajian yang sistematis, dan penggunaan bahasa dan grafik yang fungsional. Apabila kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum rendah, maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Materi yang ada pada buku teks menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan tuntutan yang ada pada kurikulum, artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi lulusan peserta didik pada tiap jenjang pendidikan.

Saat ini banyak buku teks yang beredar dan dipedomani sebagai satu-satunya sumber belajar untuk mencapai kompetensi di sekolah. Sedangkan menurut Iskandar, dkk. (2016: 138) bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk buku teks seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya lingkungan sosial, geografis, dan lainnya. Oleh sebab itu, penggunaan buku sebagai sumber media pembelajaran di sekolah harus didukung oleh buku-buku lain (bukan buku teks) sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil survai yang dilakukan terhadap 25 guru Biologi Kelas X pada 15 SMA di Kota Bandar Lampung yang telah menerapkan Kurikulum 2013 menunjukkan penggu-

naan buku teks yang beragam. Sebanyak 33,3% guru menggunakan buku A, yaitu yang diterbitkan oleh Erlangga, sedangkan 5,3% guru menggunakan buku B, yaitu yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Afriani (2016: 80), hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA yang diterbitkan oleh Erlangga secara umum tergolong baik. Berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan dalam, tetapi kurang lengkap. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliyana (2010: 42) menunjukkan bahwa tingkat persentase kesesuaian isi buku teks pelajaran Kimia kelas X dari penerbit ER, WU, dan ES, terhadap Standar Isi berturut-turut sebesar 80.91% (tinggi), 78.78% (tinggi), dan 89.75% (sangat tinggi).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian keluasan dan kedalaman materi bakteri pada buku teks Biologi SMA kelas X. Penelitian ini mengambil satu buku yang paling banyak (buku A) dan satu buku yang paling sedikit (buku B) digunakan guru sebagai bahan ajar kepada siswa. Pemilihan ini berdasarkan hasil survei pada 15 SMA di Bandar Lampung yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013 revisi. Dalam penelitian ini akan dianalisis kesesuaian konten materi dengan keluasan dan kedalaman KD pada Kurikulum 2013 revisi.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Lampung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Juni-Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua buku teks Biologi tingkat

SMA kelas X berbasis Kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung yang memuat materi tentang bakteri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 2 buah buku teks Biologi SMA Kelas X dari penerbit yang paling banyak digunakan oleh siswa (buku A) yang diterbitkan oleh Erlangga dan paling sedikit (buku B) yang diterbitkan oleh Yrama Widya. Sampel tersebut diambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling*, yaitu buku teks yang paling banyak dan paling sedikit digunakan oleh siswa SMA Kelas X di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan studi dokumentasi melalui analisis isi (konten buku). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu angka dalam angket pra-penelitian dan teknik penskoran dalam tabel analisis serta deskripsi keluasan dan kedalaman. Data dalam penelitian ini berupa persentase tingkat kesesuaian materi bakteri pada buku teks dengan KD Kurikulum 2013. Hasil analisis perhitungan kesesuaian materi berdasarkan aspek keluasan dan kedalaman materi akan dikelompokkan berdasarkan kategori seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori kesesuaian

Persentase (%)	Kategori
85-100	Sangat Sesuai
65-84	Sesuai
55-64	Cukup Sesuai
40-54	Kurang Sesuai
0-39	Tidak Sesuai

Sumber: dimodifikasi dari Farisi (2012: 598).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan KD Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Keluasan Materi.** Hasil analisis pada banyaknya

muatan materi yang terkandung pada kedua buku teks Biologi SMA Kelas X materi bakteri terhadap materi pokok dalam standar acuan yang telah divalidasi, diperoleh hasil bahwa tingkat kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau dari aspek keluasan materi telah sesuai dengan standar acuan dengan kategori “sesuai” seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian materi dalam buku teks pada aspek kedalaman materi

No.	Materi Pokok	Buku	
		A	B
1.	Ciri-ciri Bakteri	√	√
2.	Reproduksi Bakteri	√	√
3.	Klasifikasi Bakteri	√	√
4.	Pengamatan Bakteri	-	-
5.	Peranan Bakteri dalam Kehidupan	√	√
Jumlah		4	4
Persentase (%)		80	80
Kategori		S	S

Keterangan : √ = Ada; S = Sesuai  
- = Tidak ada

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa buku A dan buku B memiliki persentase kesesuaian yang sama, yaitu sebesar 80% ditinjau dari aspek keluasan materi. Dengan demikian, muatan materi bakteri yang dimasukkan pada buku yang diterbitkan oleh Erlangga sama dengan muatan materi pada buku yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Hasil analisis kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks juga menunjukkan bahwa pada kedua buku teks terdapat muatan materi bakteri yang tidak sesuai dengan KD. Ada kelebihan dan kekurangan muatan materi pada kedua buku teks. Kelebihan muatan materi pada buku A diantaranya yaitu pengertian *Archaeobacteria*, *Eubacteria*, dan bakteri, Bakteri Gram Positif dan Bakteri Gram Negatif,

pertahanan bakteri pada lingkungan yang buruk, pembiakan bakteri, usaha manusia dalam menanggulangi bahaya bakteri, dan *Cyanobacteria*. Sementara KD 3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Oleh sebab itu, beberapa muatan materi tentang bakteri pada buku A yang telah disebutkan di atas tidak sesuai dengan muatan materi yang telah ditetapkan pada lembar instrumen analisis yang telah disusun berdasarkan KD 3.5. Sedangkan pada buku B tidak terdapat kelebihan muatan materi. Sementara itu, pada kedua buku teks juga terdapat kekurangan muatan materi. Pada buku A dan buku B sama-

sama tidak memuat materi tentang pengamatan bakteri. Sementara berdasarkan KD 3.5 seperti yang telah disebutkan di atas seharusnya terdapat muatan materi mengenai pengamatan bakteri pada kedua buku teks.

**Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan KD Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kedalaman Materi.** Hasil analisis mengenai kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau berdasarkan aspek kedalaman materi diperoleh dengan menganalisis seberapa detail konsep yang harus dipelajari siswa. Data hasil analisis kesesuaian materi bakteri ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kesesuaian materi dalam buku teks pada aspek kedalaman materi

Materi Pokok	Submateri Pokok	Buku	
		A	B
Ciri-ciri bakteri	A. Struktur sel		
	1) Materi genetik	√	√
	2) Sitoplasma	√	-
	3) Organel sel	√	√
	4) Dinding sel	√	√
	5) Alat gerak	√	√
Reproduksi bakteri	6) Bentuk sel	√	√
	A. Reproduksi aseksual		
	1) Pembelahan biner	√	√
	B. Reproduksi seksual		
	1) Konjugasi	√	√
	2) Transformasi	√	√
Klasifikasi bakteri	3) Transduksi	√	√
	A. Dasar pengklasifikasian		
	1) Berdasarkan cara memperoleh makan	-	√
	2) Berdasarkan kebutuhan Oksigen	-	√
	3) Berdasarkan suhu untuk pertumbuhan	-	-
	4) Berdasarkan hubungan evolusinya	-	-
	B. Anggota bakteri		
	1) Berdasarkan cara memperoleh makan		
	a. Bakteri autotrof	√	√
	b. Bakteri heterotrof	√	√
	2) Berdasarkan kebutuhan Oksigen		
	a. Bakteri aerob	√	√
b. Bakteri anaerob	√	√	
c. Bakteri mikroaerofil	-	-	

Materi Pokok	Submateri Pokok	Buku	
		A	B
	3) Berdasarkan suhu untuk pertumbuhan		
	a. Bakteri psikrofil	-	-
	b. Bakteri mesofil	-	-
	c. Bakteri termofil	√	-
	d. Bakteri hipertermofil	-	-
	4) Berdasarkan hubungan evolusinya		
	a. Proteobacteria	√	-
	b. Bakteri Gram Positif	√	-
	c. Spirochaeta	√	-
	d. Cyanobacteria	√	-
Pengamatan bakteri	A. Penanaman bakteri		
	1) Metode cawan gores ( <i>streak plate</i> )	-	-
	2) Metode cawan tuang ( <i>pour plate</i> )	-	-
	B. Pengamatan koloni bakteri	-	-
	C. Pengecatan bakteri	-	-
	1) Bakteri Gram Positif	-	-
	2) Bakteri Gram Negatif	-	-
Peranan bakteri dalam kehidupan	A. Peranan menguntungkan		
	1) Bagi manusia		
	a. Bidang industri	√	√
	b. Bidang kesehatan	√	√
	c. Bidang pertanian	√	√
	d. Bidang bioteknologi	√	√
	2) Bagi ekosistem	√	√
	3) Bagi hewan	√	√
	B. Peranan merugikan		
	1) Bagi manusia	√	√
	2) Bagi hewan	√	√
Jumlah		27	24
Persentase		57.2	57.4
Kategori		Cukup Sesuai	Cukup Sesuai

Keterangan :√ = Ada

- = Tidak ada

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa persentase kesesuaian materi bakteri dengan KD ditinjau dari aspek kedalaman pada kedua buku teks sama. Dengan demikian, muatan submateri pokok bakteri yang dimasukkan pada buku A memiliki kedalaman yang sama dengan buku B.

#### **Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan KD Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Keluasan**

**Materi.** Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau dari aspek keluasan diketahui bahwa persentase tingkat kesesuaian pada buku A dan buku B memiliki kategori “sesuai”. Dengan demikian, muatan materi bakteri yang dimasukkan dalam buku A sama dengan buku B. Oleh sebab itu, kedua buku teks yang diteliti dapat memberikan penjabaran yang mendukung pencapaian KD dan sesuai dengan tingkat pendidikan

peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai buku panduan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Amanah (2017: 5) bahwa kesesuaian materi ekosistem pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi diperoleh persentase kesesuaian pada buku A yaitu 80% dengan kategori “sesuai”, buku B sebesar 100% dengan kategori “sangat sesuai”, dan buku C sebesar 80% berkategori “sesuai”. Tarigan (2009: 22) menyatakan bahwa buku teks yang ideal digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks yang memiliki kriteria salah satunya adalah relevan dengan Kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau dari aspek keluasan juga menunjukkan bahwa pada kedua buku teks terdapat muatan materi pokok yang tidak sesuai dengan KD. Ada kelebihan dan kekurangan muatan materi pada kedua buku teks. Kelebihan muatan materi pada buku A diantaranya yaitu pengertian *Archaeobacteria*, *Eubacteria*, dan bakteri, Bakteri Gram Positif dan Bakteri Gram Negatif, pertahanan bakteri pada lingkungan yang buruk, pembiakan bakteri, usaha manusia dalam menanggulangi bahaya bakteri, dan *Cyanobacteria*. Sementara KD 3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Menurut Pujiyanto dan Rejeki (2016: 85-102) analisis materi bakteri yang sesuai dengan KD 3.5 mencakup muatan materi berupa ciri-ciri, reproduksi, klasifikasi, pengamatan, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Oleh sebab itu, beberapa muatan materi tentang bakteri pada buku A yang telah disebutkan di atas tidak sesuai dengan muatan materi yang telah

ditetapkan pada lembar instrumen analisis yang telah disusun berdasarkan KD 3.5.

Ketidaksesuaian keluasan materi dengan KD menurut Depdiknas (2017: 12) dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam proses belajar. Apabila buku yang dipelajari memuat materi yang seharusnya sudah dipelajari pada jenjang pendidikan sebelumnya, maka dapat mengakibatkan tingkat kognitif peserta didik tidak berkembang. Sedangkan jika buku teks memuat materi yang seharusnya dipelajari pada jenjang pendidikan selanjutnya, dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan tersebut diakibatkan karena tingkat kognitif siswa belum mampu mempelajari materi tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan peserta didik mengalami tekanan dalam mempelajari materi. Oleh sebab itu, materi dalam buku teks tidak boleh terlalu luas atau kurang luas. Jika kurang luas dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk mencapai KI dan KD. Sebaliknya, jika terlalu luas dapat membuang-buang waktu dan tenaga untuk mempelajarinya.

**Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan KD Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Kedalaman Materi.** Kesesuaian materi bakteri pada buku A adalah 57.2% ditinjau dari aspek kedalaman materi, sedangkan pada buku B adalah 57.4% (Tabel 3). Tingkat kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau dari aspek kedalaman materi memiliki kategori “cukup sesuai”. Dengan demikian, konsep-konsep submateri pokok bakteri yang dibahas pada kedua buku teks cukup detail. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya oleh Asih (2015: 152) bahwa kesesuaian materi buku teks pelajaran

bahasa arab Kelas VII Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam struktur kurikulum ditinjau dari aspek kedalaman materi diperoleh persentase kesesuaian sebesar 85% dengan kategori “sangat dalam”. Buku teks yang digunakan oleh guru maupun siswa harus memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh BNSP, salah satunya adalah memenuhi syarat kelayakan isi. Menurut BSNP (2006: 45) kedalaman materi adalah uraian materi yang mendukung tercapainya KD dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Mulyani (2013: 2-3) mengemukakan bahwa kedalaman materi dalam buku teks harus menyesuaikan dengan KD dalam kurikulum dan tingkat intelektual peserta didik agar materi di dalam buku teks dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi bakteri pada kedua buku teks ditinjau dari aspek kedalaman juga menunjukkan bahwa pada kedua buku teks terdapat muatan submateri pokok yang tidak sesuai dengan KD. Ada kekurangan muatan materi pada kedua buku teks. Kekurangan muatan submateri pokok pada buku A diantaranya yaitu: 1) dasar pengklasifikasian bakteri berdasarkan cara memperoleh makan, kebutuhan oksigen, suhu untuk pertumbuhan, dan hubungan evolusi, 2) bakteri mikroaerofil, 3) bakteri psikrofil, 4) bakteri mesofil, 5) hipermetrofil, dan 6) penanaman, pengamatan, dan pengecatan bakteri. Sementara KD 3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Menurut Pujiyanto dan Rejeki (2016: 85-102) analisis materi bakteri yang

sesuai dengan KD 3.5 mencakup uraian muatan submateri mengenai struktur sel, reproduksi seksual, reproduksi aseksual, dasar pengklasifikasian bakteri, anggota bakteri, penanaman bakteri, pengamatan koloni bakteri, pengecatan bakteri, peranan menguntungkan, dan peranan bakteri yang merugikan. Oleh sebab itu, beberapa muatan submateri pokok tentang bakteri pada buku A yang telah disebutkan di atas tidak sesuai dengan muatan materi yang telah ditetapkan pada lembar instrumen.

Kekurangan muatan submateri pokok pada buku B diantaranya yaitu: 1) uraian mengenai sitoplasma, 2) dasar pengklasifikasian bakteri berdasarkan suhu untuk pertumbuhan dan hubungan evolusi, 3) mikroaerofil, psikrofil, mesofil, termofil, dan hipermetrofil, 4) *Proteobacteria*, Bakteri Gram Positif, Bakteri Gram Negatif, *Spirochaeta*, dan *Cyanobacteria*, dan 5) penanaman, pengamatan, dan pengecatan bakteri. Sementara KD 3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi, dan peranan bakteri dalam kehidupan. Menurut Pujiyanto dan Rejeki (2016: 85-102) analisis materi bakteri yang sesuai dengan KD 3.5 mencakup uraian muatan submateri mengenai struktur sel, reproduksi seksual, reproduksi aseksual, dasar pengklasifikasian bakteri, anggota bakteri, penanaman bakteri, pengamatan koloni bakteri, pengecatan bakteri, peranan menguntungkan, dan peranan bakteri yang merugikan. Oleh sebab itu, beberapa muatan submateri pokok tentang bakteri pada buku B yang telah disebutkan di atas tidak sesuai dengan muatan materi yang telah ditetapkan pada lembar instrumen analisis yang telah disusun berdasarkan KD 3.5. Ketidaksesuaian kedalaman materi dengan KD menurut Djelita (2013: 4) akan berdampak pada psikologis guru



dan siswa serta perkembangan kognitif peserta didik. Jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya, sedangkan jika materi di dalam buku terlalu sedikit maka pencapaian KI dan KD menjadi kurang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian materi bakteri pada buku A dan buku B berkategori "sesuai" dengan KD Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi dan berkategori "cukup sesuai" ditinjau dari aspek kedalaman materi. Oleh sebab itu, buku A dan buku B pada materi bakteri dapat digunakan sebagai penunjang belajar karena dari segi keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai dengan KD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkarim, A. 2007. Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Peserta Didik SMA. *Jurnal Forum Kependidikan*. 26(2): 71-80. (Online), (<https://scholar.google.com/scholar?q=related:79CxmJ.com/>), diakses 17 Juli 2017).
- Afriani, B. S. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*. 3 (1): 1-11. (Online), (<http://jsp.unh.ac.id/2018/>), diakses 17 Juli 2017).
- Amanah. 2017. *Analisis Kesesuaian Materi Ekosistem Buku Teks Biologi SMA dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Skripsi. Bandarlampung: Unila.
- Asih, R. H. 2015. *Analisis Kesesuaian antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2017. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Djelita. 2013. Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Tuntutan Profesionalisme. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 5(1): 1-8. (Online), (<https://anzdoc.com/pemilihan-dan-pengembangan-bahan-ajar-mata-pelajaran-pendidikan.html>), diakses 17 Juli 2017).
- Eliyana, D. 2010. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Farisi, M. I. 2012. *Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Handoko, R. dan Sipahutar. 2016. Analisis Miskonsepsi pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 4(1). 39-47. (Online), (<http://digilib.unimed.ac.id/5064/>, diakses 13 Juli 2017).
- Iskandar, dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi dengan Struktur Penulisan Ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(2): 137-143. (Online), (<http://download.portalgaruda.org>, diakses 13 Juli 2017).
- Mulyani, S. S. 2013. *Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi pada Buku Teks SMP dan SMA Mengenai Konsep Sistem Pencernaan*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, H. E. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, M. 2010. *Teetextbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujiyanto, S. dan Rejeki, S. F. 2016. *Menjelajah Dunia Biologi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Ranuwihardjo, S. 1993. *Kurikulum untuk Abad ke-21*. Jakarta: Grasindo.
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 3(1): 1-9. (Online), (<http://www.sciepub.com/refere> nce/221008, diakses 11 Juli 2017).
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.